

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian masalah dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, khususnya sebagai berikut:

1. Pengalaman mengajar berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru mata pelajaran IPS di MTS 1 Kota Bekasi. Pengalaman mengajar sangat jelas mempengaruhi kinerja guru dimana seorang guru dapat mengasah pada tingkat keahliannya untuk lebih profesional dalam mengajar. Keahlian akan memecahkan persoalan proses dari kegiatan belajar mengajar yang dimana para guru tidak akan mendapatkan pelajaran pada saat pendidikan formal yang ditempuhnya, pengalaman mengajar tersebut akan diperoleh selama proses mengajar guru tersebut yang akan mempengaruhi kualitas seorang guru dalam mengajar yang akan menimbulkan pada peningkatan kinerja guru yang diberikan pada saat pengajaran dilakukan.
2. Budaya sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Budaya sekolah yang berkaitan langsung dengan guru meliputi dan dipadukan dengan inisiatif individu, bimbingan, integrasi, dukungan manajemen, kontrol, sistem penghargaan dan model komunikasi, namun MTS 1 Kota Bekasi masih belum memiliki budaya sekolah yang berdampak signifikan terhadap guru. Masih terlihat kurangnya kekompakan antar guru di setiap lini. Hal ini perlu kita ubah karena sekolah MTS 1 Kota Bekasi harus bisa menjadi contoh bagi sekolah lain di Kota Bekasi.
3. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Sekolah adalah tempat di mana guru dapat memenuhi tanggung jawabnya, di mana guru terus memotivasi pekerjaannya daripada berusaha memenuhi kebutuhan yang dapat memotivasi mereka untuk memiliki semangat kerja, seperti harapan instruksi intensif, pujian dan perhatian ke dari atasan dan rekan kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran dan bahan yang dapat dipertimbangkan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Semoga dapat menjadi acuan penelitian lain apabila penelitian yang dilakukan di MTS 1 Kota Bekasi dan diharapkan sebagai ransangan untuk menemukan variabel permasalahan yang terbaru pada penelitian selanjutnya.
2. Agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah MTS 1 Kota Bekasi yang dimana budaya sekolah tidak mampu berpengaruh terhadap kinerja guru, harus adanya perbaikan yang dilakukan di sekolah MTS 1 Kota Bekasi ini.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menjadi masukan kedalam model penelitian selanjutnya yang dimana variabel budaya sekolah yang harus menjadi topik selanjutnya terhadap kinerja guru-guru tidak hanya termasuk guru IPS saja namun terhadap guru-guru lainnya juga, selain itu variabel sistem pengawasan juga menjadi penting terhadap kinerja guru di MTS 1 Kota Bekasi.

